

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan pendiri perusahaan untuk memaksimalkan Nilai Perusahaan yang tercermin oleh harga saham. Setiap perusahaan menginginkan Nilai Perusahaan yang tinggi. Nilai saham yang tinggi secara tidak langsung menunjukkan kemakmuran para pemegang saham juga tinggi. Secara prospektif saham akan mempunyai daya tarik terhadap investor. Nilai Perusahaan juga menggambarkan seberapa baik buruknya manajemen mengelola kekayaannya. Dalam pandangan investor, tingkat keberhasilan perusahaan tercermin pada harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula Nilai Perusahaan dan sebaliknya.

Nilai Perusahaan sangat penting karena mencerminkan struktur perusahaan yang dapat mempengaruhi investor maupun calon investor dalam berinvestasi di perusahaan (Brigham et al., 2001). Nilai Perusahaan bank yang telah *go public*, Nilai Perusahaan menjadi hal yang penting untuk dijaga demi memberikan kesejahteraan pada pemegang saham yang telah menanamkan modal di bank tersebut.

Tanpa adanya pemegang saham, perusahaan bank akan kekurangan modal walaupun modal dari sumber lain dapat menjadi alternatif terakhir seperti hutang pada lembaga keuangan lain. Bank merupakan satu-satunya lembaga keuangan yang memiliki izin untuk menghimpun dana secara

langsung dari masyarakat dalam bentuk tabungan/ simpanan, deposito, giro yang kemudian dialokasikan dalam bentuk pinjaman dengan bentuk kredit dan untuk berinvestasi.

Perkembangan nilai perusahaan bank Indonesia selama lima tahun terakhir (2018- 2022) nampak pada Tabel 1.1. sebagai berikut :

Tabel 1.1.
Perkembangan Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia

NILAI PERUSAHAAN	2018	2019	2020	2021	2022
	2,84	2,49	2,36	2,26	2,70

Pada Tabel 1.1. diatas, Nilai Perusahaan pada bank nasional secara keseluruhan mengalami penurunan. Terjadinya penurunan Nilai Perusahaan tersebut merupakan fenomena yang perlu untuk dilakukan penelitian. Nilai Perusahaan menjadi daya tarik untuk diteliti karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Adanya banyak faktor yang mempengaruhinya termasuk faktor eksternal dan faktor internal. Faktor-faktor penyebab terjadinya penurunan Nilai Perusahaan dalam penelitian ini yaitu, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional.

Faktor pertama yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yaitu Kebijakan Dividen. Sebelum meletakkan dana pada sebuah surat berharga, penting bagi investor mengetahui kondisi fundamental emiten, salah satu caranya adalah dengan melihat nilai perusahaan. Penelitian Muzakir (2022) pada bank dengan kriteria tertentu selama periode 2017-2022 dan di peroleh 8 perusahaan

membuktikan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian lain yang sejalan dilakukan oleh Akbar Firlana & Fahmi Irhan (2022), Saputro (2021) yang mempunyai hasil sama yaitu Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Kebijakan Dividen secara positif signifikan.

Hasil penelitian yang bertentangan dilakukan oleh Palupi & Hendriarto (2018), dan Setiawati (2018) yang mengatakan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Salah satu keputusan yang berkaitan dengan Nilai Perusahaan adalah Kebijakan Dividen. Kebijakan Dividen mengatur tentang apakah laba atau *profit* perusahaan akan dibagikan semua sebagai dividen atau dibagikan sebagian sebagai dividen dan sebagian disimpan sebagai laba di tahan (Wongso, 2012).

Faktor kedua yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yaitu Profitabilitas. Dalam mencapai Profitabilitas pada era global menyebabkan semakin pesat dan ketatnya persaingan antar perusahaan, sehingga perusahaan harus terus meningkatkan kinerja agar dapat bersaing dan bertahan lama. Tak terkecuali sektor bank. Tinggi rendahnya tingkat Profitabilitas suatu perusahaan akan berdampak pada Nilai Perusahaan, selain itu dengan meningkatkan Nilai Perusahaan dapat pula mengundang banyak investor yang akan berinvestasi di perusahaan terkait (Romadhani et al., 2022). Penelitian yang diteliti oleh Audrey Putri (2021) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas dapat dibuktikan berpengaruh positif terhadap Nilai

Perusahaan bank yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Musabbihan & Purnawati (2018), Anisa et al., (2021) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian profitabilitas yang bertentangan dilakukan oleh Yuniawati (2022) bertujuan untuk menguji hubungan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Terjadi perbedaan hasil penelitian pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan bahwa semakin besar *profit* yang dihasilkan tidak menjamin meningkatnya Nilai Perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan lain adalah Kepemilikan Institusional. Kepemilikan Institusional yaitu keadaan dimana institusi atau lembaga mempunyai saham pada perusahaan. Keberadaan ini investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Penelitian yang diteliti oleh Wahyuni & Banjarnahor, (2022) bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Adanya Kepemilikan Institusional dalam suatu perusahaan, akan mendorong peningkatan pengawasan yang optimal terhadap kinerja manajemen, pengawasan yang dilakukan oleh investor sangat bergantung pada besarnya investasi yang dilakukan.

Peningkatan Nilai Perusahaan mencerminkan kesejahteraan pemegang saham sekaligus menandakan adanya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Peneliiian yang dilakukan oleh Anggita et al., (2021) adalah untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Semakin besar Kepemilikan Institusional maka semakin besar pula kekuatan suara dan dorongan dari institusi tersebut untuk mengawasi manajemen. Hal tersebut akan memberikan dorongan yang lebih besar untuk mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga kinerja perusahaan juga akan meningkat.

Tabel 1.2.
Research Gap

VARIABEL	PENELITI	TEMUAN
Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan	Muzakir (2022)	Positif signifikan.
	Sari dan Wulandari (2021)	Negatif signifikan.
Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Audrey Putri (2021)	Positif signifikan.
	Yuniawati (2022)	Negatif signifikan.
Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan	Wahyuni dan Banjarnahor (2022)	Negatif signifikan.
	Anggita et al., (2021)	Positif signifikan.

Memperhatikan fenomena fluktuasi Nilai Perusahaan dengan kecenderungan serta ditemukannya hasil penelitian yang berbeda maka, perlu dilakukan penelitian lanjutan. Adapun judul skripsi ini adalah “**Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Bank Di Indonesia**” (Studi Kasus Bank yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Periode 2018-2022).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pemahaman terkait tentang Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional pada Bank di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
2. Hasil penelitian ini dapat membantu calon investor dalam memilih perusahaan yang memiliki prospek bagus untuk menanamkan modal terkait dengan Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.
3. Hasil penelitian ini berguna untuk memberikan informasi terkait dengan Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan, penulis akan membahas tentang alasan-alasan yang dijadikan sebagai dasar untuk melakukan penelitian terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan teori-teori dan konsep-konsep umum yang mendasari penelitian ini yang terdiri dari teori sinyal, teori keagenan, nilai

perusahaan serta penelitian-penelitian yang berhubungan dengan kerangka pemikiran, serta hipotesis dari penelitian ini. Pengetahuan tentang nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel dependen, Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), dan Kepemilikan Institusional (KI) sebagai variabel independen.

BAB III. METODE ANALISIS

Pada bab ini berisi tentang kumpulan informasi atau data untuk melakukan pengujian data yang telah diperoleh. Pada bab ini terdiri atas variabel dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis data, dan metode pengumpulan data serta analisis data. Variabel penelitian dan definisi operasional sebagai dasar bagi penulis dalam penelitian objek. Populasi dan sampel adalah tahapan sebagai penentuan objek. Jenis data berisi tentang penulis mendapatkan data yang diperoleh untuk di analisis.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan dari data yang diperoleh. Bab III mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kemudian memetakan hasil penelitiannya apakah mendukung atau bertentangan dengan hasil penelitian. Penyajian hasil penelitian ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang digunakan dengan tabel.

BAB V. PENUTUP

Pada bab ini menguraikan kesimpulan akhir dan hasil analisis pada

bab-bab sebelumnya. Beberapa saran yang diberikan kepada pihak yang berkepentingan atau hasil penelitian.